

ABSTRAK

Pelayanan obat pada fasilitas kesehatan yang bekerja sama dengan BPJS mengacu pada daftar dan harga obat yang ditetapkan oleh Menteri Kesehatan. Resep obat dalam era JKN mengacu pada Formularium Nasional (ForNas) yang merupakan daftar obat terpilih yang dibutuhkan dan harus tersedia di fasilitas pelayanan kesehatan sebagai acuan dalam pelaksanaan JKN. Formularium rumah sakit merupakan daftar obat yang disepakati oleh staf medis, disusun oleh komite/tim farmasi dan terapi yang ditetapkan oleh pimpinan rumah sakit. Pelayanan resep untuk pasien meliputi penerimaan resep, melakukan pengkajian resep, pembuatan etiket, penyiapan dan pengemasan obat, menyerahkan obat disertai pemberian informasi obat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kesesuaian peresepan dan skrining resep pasien BPJS Kesehatan di IGD RS Baptis Kediri. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pendekatan deskriptif dengan metode pengambilan data retrospektif berdasarkan resep pasien BPJS Kesehatan di IGD bulan Oktober 2021. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata kesesuaian peresepan dengan ForNas sebesar 95,1% kesesuaian tertinggi pada bulan Juni sebesar 97,7%. Rata-rata kesesuaian peresepan dengan Formularium RS adalah 88,2%, persentase tertinggi pada bulan Agustus 93,7%. Hasil skrining resep menunjukkan adanya ketidaksesuaian secara administrasi yaitu pada no SIP dokter sebesar 100%, secara farmasetik pada kekuatan sediaan 22% dan secara klinis pada ketepatan indikasi yaitu 1%.

Kata kunci: BPJS Kesehatan, Pola Peresepan, Skrining Resep

ABSTRACT

Drug services at health facilities in collaboration with Social Insurance Administration Organization or *Badan Penyelenggara Jaminan Sosial* (BPJS) refer to the list and prices of drugs set by the Minister of Health. Prescription drugs in the National Health Insurance or *Jaminan Kesehatan Nasional* (JKN) era refer to the National Formulary (*ForNas*) which is a list of selected drugs which are needed and must be available at health service facilities as a reference in implementing JKN. The hospital formulary is a list of drugs that are agreed upon by the medical staff, compiled by a committee/team of pharmacy and therapy determined by the hospital director. Prescription services for patients include receiving and reviewing prescriptions, making labels, preparing and packaging drugs, delivering drugs along with providing information about the drugs.

The aim of the study is to provide the clear description of the conformity of prescribing and prescription screening of BPJS Health patients in the Emergency Installation at Baptis Hospital Kediri. This research is an observational study with a descriptive approach with retrospective data collection method based on a BPJS Health patient prescription in the Emergency Installation in October 2021. The results showed that the average prescribing conformity with National Formulary (*ForNas*) was 95.1%, the highest conformity in June was 97.7%. The average prescribing conformity with the Hospital Formulary was 88.2% and the highest percentage in August was 93.7%. The results of the prescription screening showed that there was an administrative discrepancy: doctor's Practice License number was 100%, pharmaceutically on strength of the preparation was 22%, and clinically on the accuracy of indications was 1% .

Keywords: *BPJS Health, Prescription Pattern, Prescription Screening*